

Efektifitas Buklet Edukasi pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Grafidarium terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu di wilayah kerja puskesmas Belimbing Padang

Metri Lidya, Wiwi sartika

Health Polytechnic Padang Ministry of Health, Department of Nursing
Jalan Simpang Pondok Kopi, Siteba, Padang

ABSTRACT

Pregnancy is a reproductive process that needs special care in order to achieve safe and good delivery, giving birth to a healthy baby in hopes of lowering baby and mother mortality. Gravidarium hyperemesis is excessive nausea and vomiting that leads to fluid and electrolyte deficiencies, weight loss, acetonuria, and nutritional deficiencies. This feeling of nausea is caused by increased levels of the hormones estrogen and Chorionic Gonadotropin Hormone (HCG) in serum reduced gastric changes (Ministry of Health, 2013). One of the predisposing factors associated with the increased risk of morning sickness and physiological hyperemesis is not yet clear, and the central nervous system or emptying of gravidarium is gestational diabetes mellitus aimed at knowing the effectiveness of booklet-based education in mothers with hyperemesis Grafidarium to temporary blood sugar levels in Kuranji village in the working area of Public health center Belimbing Padang.

The type of research is a Pre – Eksperimental Design with the One - Group Pretest and Posttest Design. Analyzing the Application of Booklet-Based Education Model in Pregnant Women with Grafidarium Hyperemesis on temporary Blood Sugar Levels in Kuranji Village Padang.

Data is processed by editing, coding, entering, cleaning and analyzed by univariate and bivariate . More than half (55%) of pregnant women experienced moderate levels of hyperemesis, and 65% of blood sugar levels of pregnant women with hyperemesis were in abnormal conditions before given the booklet education. Most (70%) of pregnant women's blood sugar levels are within normal limits after given the educational booklets. Bivariate analysis showed that educational booklet about hyperemesis has an influence on the blood sugar levels of pregnant women in the working area of The Belimbing public Health Center.

Keywords: Pregnancy, Hyperemesis Gravidarium, temporary Blood sugar levels

INTRODUCTION

Tercapainya persalinan yang aman dan baik dalam melahirkan bayi yang sehat merupakan harapan setiap ibu hamil. Kehamilan dimulai dari ovulasi sampai partus yang lamanya sekitar 280 hari (40 minggu). (Fitriana, 2014). Terjadi akibat kadar hormon estrogen, progesteron dan Human Chorionic Gonadotropin (HCG) yang meningkat dalam darah menyebabkan otot polos pada sistem gastrointestinal mengalami relaksasi sehingga motilitas lambung menurun dan pengosongan lambung melambat. Refluks esofagus, dan penurunan sekresi asam hidroklorid juga berkontribusi terhadap terjadinya mual dan muntah.

Mual dan muntah yang ringan merupakan hal yang sering terjadi dan merupakan keadaan yang normal pada awal masa kehamilan. apabila terjadi secara berlebihan, maka akan dampak pada patologi.

Hiperemesis Gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan yang menyebabkan kekurangan cairan dan elektrolit, penurunan berat badan, asetonuria, dan kekurangan nutrisi dan ini dialami 50% sampai 80% wanita hamil, terjadi hanya pada rata-rata 1% sampai 2% kehamilan (Reeder, Martin & Koniak-Griffin, 2015), di seluruh dunia dengan angka kejadian dari 1-3% , di Indonesia, 0,3% Prevalensi adalah 0,5-2% , perbandingan insidensi secara umum adalah 4:1000 kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida.

Salah satu factor predisposisi yang berhubungan dengan meningkatnya resiko *morning sickness* dan hiperemesis fisiologis kenaikan hormon ini adalah diabetes Mellitus Gestasional adalah kehamilan normal yang disertai dengan peningkatan *insulin resistance* (ibu hamil gagal mempertahankan *euglycemia*). Pada golongan ini, kondisi diabetes dialami sementara selama masa kehamilan. Artinya kondisi intoleransi glukosa pertama kali didapati selama masa kehamilan. Komplikasinya yaitu hipoglikemi yang merupakan salah satu keadaan yang memperberat ibu hamil trimester I terutama pada saat hiperemesis gravidarum (Manuaba, 2013) , kadar glukosa akan turun antara 55-65% dan hal ini merupakan respon terhadap transportasi glukosa dari ibu ke janin. (Manuaba, 2013) , menyebabkan penurunan nafsu makan, kurangnya asupan gizi untuk wanita hamil karena segala yang dimakan dan diminum dimuntahkan semua sehingga tekanan darah menjadi turun serta kadar gula darah sewaktu menurun dan dapat meyebabkan anemia dan hipoglikemi dapat menyebabkan perdarahan kemudian syok dan keadaan yang lebih buruk adalah kematian pada ibu.

Hal ini disebabkan oleh pengetahuan ibu yang masih minim mengenai hiperemesis gravidarum terutama dalam hal tatalaksana awal sehingga ibu beresiko mengalami keluhan ini (Fitrina, 2014) .Buklet merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan berisi materi-materi hiperemesis gravidarum sebagai panduan yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil dengan kondisi ini.dan juga digunakan untuk panduan sehari-hari (Contento,2010).

Wilayah kerja Puskesmas Belimbing Padang, terdapat sebanyak 240 pasien Hiperemesis Gravidarum yang dirujuk ke Rumah sakit yang ada di kota Padang. Tiap tahun mengalami peningkatan yaitu sebanyak 248 pasien yang dirujuk ke Rumah sakit yang ada di kota Padang Data dari registrasi 3 bulan terakhir Puskesmas Belimbing Padang tercatat sebanyak 61 pasien Hiperemesis Gravidarum yang di rujuk ke Rumah sakit yang ada di kota

Padang. Pasien Hiperemesis Gravidarum yang dirawat kebanyakan tingkat II (Sedang) dan tingkat III (Berat).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka kami melakukan penelitian tentang Efektifitas Buklet Edukasi pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Grafidarum terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu . Tujuannya untuk mengetahui efektifitas Buklet Edukasi pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Grafidarum terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu di Kelurahan Kuranji di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang tahun 2018. Manfaat dari penelitian ini adalah Meningkatkan pengetahuan tentang hiperemesis gravidarum terhadap kadar gula darah sewaktu sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang lebih baik , Memberikan buklet untuk dibaca oleh pasien ibu hamil trimester 1, untuk arahan bagi pasien yang berkunjung ke Puskesmas , institusi atau tempat penelitian tentang hubungan kadar gula darah sewaktu pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di kelurahan Kuranji Belimbing Padang sehingga lebih mudah dalam menjalankan program kegiatan institusi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Pre - Eksperiment Desain. Desain , One -Group Pretest - Posttest Design menganalisis Efektifitas Buklet Edukasi pada Ibu Hamil dengan Hiperemesis Grafidarum terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu di wilayah kerja puskesmas Belimbing Padang

Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil trimester 1 dan **Sampel** nya adalah pasien ibu hamil trimester 1 yang didiagnosa dengan hiperemesis gravidarum yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Metode pengumpulan data untuk jumlah pasien ibu hamil trimester 1 dan data ibu dengan hiperemesis gravidarum didapatkan melalui data medis dari Kelurahan Kuranji Padang. Data kadar gula darah sewaktu didapatkan melalui pemeriksaan kadar gula darah sewaktu pada ibu hamil trimester 1 dengan hiperemesis gravidarum yang datang untuk memeriksakan diri dan dikelompokkan berdasarkan kadar Gula darah sewaktu untuk mendapatkan data distribusi yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Pengolahan data akan dilakukan secara komputerisasi dengan tahap-tahap *Editing*, *Coding*, *Entry*, *Cleaning*, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan Komputer dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *T-Test* .. Hasil analisis dikatakan bermakna jika nilai $p < \alpha$ dan dikatakan tidak bermakna jika $p > \alpha$ dengan nilai $\alpha = 0,05$

HASIL PENELITIAN

Telah dilakukan penelitian sebanyak 20 orang sampel yang telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian, distribusi frekuensi klasifikasi ibu hamil mengalami hiperemesis gravidarum dengan Model Edukasi Berbasis Buklet di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang Tahun 2018. dapat dilihat pada Tabel di bawah ini :

1. Klasifikasi ibu hamil

Tabel 1
Distribusi Frekuensi klasifikasi ibu hamil yang Di mengalami Hiperemesis grafidarum

ibu hamil	Frequency	%
Ringan	7	35
Sedang	12	55
Berat	2	10
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar (55 %) ibu hamil mengalami hiperemesis tingkat sedang

2. Pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu hamil yang mengalami Hiperemesis grafidarum

Tingkat pengetahuan ibu	Frequency	%
Rendah	11	55,0
Sedang	3	15,0
Tinggi	6	30,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (55,0 %) tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum rendah

3. Sikap Ibu hamil sebelum edukasi

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum sebelum edukasi buklet Di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang Tahun 2018

Sikap ibu hamil	frekuensi	%
Negatif	13	65,0
Positif	7	35,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (65,0 %) sikap responden yaitu negatif

4. Pengetahuan ibu hamil setelah edukasi

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum setelah edukasi

Tingkat pengetahuan ibu	Frequency	%
Rendah	5	25,0
Sedang	2	15,0
Tinggi	13	65,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (65,0 %) tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum tinggi

5. Sikap Ibu hamil setelah edukasi

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Sikap ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum setelah edukasi buklet

Sikap ibu hamil	frekuensi	%
Negatif	8	40,0
Positif	12	60,0
Total	20	100,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (65,0 %) sikap responden yaitu negatif

6. Kadar gula darah ibu hamil sebelum edukasi

Tabel 6.

Distribusi Frekuensi sebelum pemberian Model Edukasi BerbasisBuklet tentang hiperemesis grafidarum

No	Kadar gula darah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Normal	7	35
2.	Tidak normal	13	65
Jumlah	20	100	

Pada Tabel 6 sebelum edukasi didapatkan sebagian besar atau sebanyak 13 orang (65 %) kadar gula darah ibu hamil dengan hiperemesis berada dalam kondisi tidak normal

Kadar gula darah ibu hamil setelah edukasi buklet

Tabel 7.

Distribusi Frekuensi Kadar gula darah ibu hamil dengan hiperemesis grafidarum Setelah pelaksanaan edukasi buklet

No	Kadar gula darah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Normal	14	70
2.	Tidak normal	6	30
Jumlah	20	100	

Pada tabel 7 didapatkan sebagian besar sebanyak 14 orang (70 %) kadar gula darah ibu hamil dalam batas normal setelah pemberian edukasi buklet

Analisa Bivariat

Tabel 8

Distribusi Rata-Rata Kadar gula darah ibu hamil dengan hiperemesis grafidarum

Variabel	Mean	SD	SE	P Value	N
Kadar gula darah		0,004		20	
Pengukuran I	121,75		16,108	3,602	
Pengukuran II	114,45		11,399	2,549	

Pada tabel 8 didapati rata-rata kadar gula darah pada pengukuran pertama adalah 121,75 mg/dl dengan standar deviasi 16,108 mg/dl. Pada pengukuran kedua didapat rata-rata kadar gula

darah adalah 114,45 mg/dl dengan standar deviasi 11,399 mg/dl. Terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 7,3 mg/dl dengan standar deviasi 10,01mg/dl. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,004 maka ada perbedaan yang signifikan antara kadar gula darah pengukuran pertama dan kedua. Dapat disimpulkan ada pengaruh terhadap kadar gula darah ibu hamil yang menderita hiperemesis gravidarum di wilayah kerja puskesmas belimbing padang .

PEMBAHASAN

Univariat .

Hasil penelitian didapatkan bahwa Ibu hamil pada awal kehamilan sebagian besar mengalami hiperemesis sedang , pengetahuan ibu hamil dapat dilihat bahwa (55,0 %) rendah ,sikap ibu hamil negative (65,0 %) . Kadar gula darah sebelum pemberian Model Edukasi Berbasis Buklet sebagian besar 13 orang (65 %) kondisi tidak normal , pengetahuan ibu hamil sesudah edukasi bahwa (65,0 %) tinggi , sikap ibu hamil positif (60,0 %) .

Setelah pelaksanaan edukasi buklet didapatkan sebagian besar atau sebanyak 14 orang (70 %) kadar gula darah ibu hamil dalam batas normal .

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pengetahuan kognitif merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan .(Notoadmodjo, 2014 : 139).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi cara berfikir orang tersebut, dimana seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai hiperemesis gravidarum, mereka mau melaksanakan pemeriksaan kadar gula darah dan aktif dalam mendengarkan edukasi baik dari Puskesmas atau tenaga kesehatan lainnya, sedangkan ibu-ibu yang rendah pengetahuannya tidak mau mengikuti edukasi dan pemeriksaan kadar gula darah.

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek dan sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Dalam kehidupan sehari-hari sikap merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulasi sosial (Notoatmodjo, 20014 :130).

Perilaku merupakan faktor terbesar kedua setelah faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok atau masyarakat. Green dalam Notoatmodjo (2005 : 130) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah faktor predisposisi

(*predisposing facto*) merupakan faktor dasar motivasi untuk bertindak meliputi : sikap, keyakinan, persepsi, pengetahuan dan lainnya, faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi pelaksana yang meliputi ketersediaan sarana SDM dan pelayanan kesehatan dan faktor penguat (*reforcing factor*) merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang meliputi dukungan keluarga, ekonomi, personal petugas kesehatan, atasan dan lainnya.

Analisa Bivariat

Rata-rata kadar gula darah pada pengukuran pertama adalah 121,75 mg/dl dengan standar deviasi 16,108 mg/dl. Pada pengukuran kedua didapat rata-rata kadar gula darah adalah 114,45 mg/dl dengan standar deviasi 11,399 mg/dl. Terlihat nilai mean perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua adalah 7,3 mg/dl dengan standar deviasi 10,01mg/dl. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,004 maka ada perbedaan yang signifikan antara kadar gula darah pengukuran pertama dan kedua. Dapat disimpulkan ada pengaruh terhadap kadar gula darah ibu hamil yang menderita hiperemesis gravidarum di wilayah kerja puskesmas belimbing padang tahun 2018.

Sebelum dilakukan edukasi buklet maka didapatkan sebagian besar 13 orang (65 %) kadar gula darah ibu hamil dengan hiperemesis berada dalam kondisi tidak normal sedangkan 7 orang (35 %) berada dalam kondisi normal. Setelah pemberian edukasi buklet sebagian besar 14 orang (70 %) kadar gula darah ibu hamil dalam batas normal sedangkan 6 orang (30 %) dalam kondisi tidak normal .

Hal ini membuktikan terdapat perbedaan nilai antara kadar gula darah ibu hamil dengan kondisi hiperemesis sebelum dan sesudah pemberian edukasi buklet dan sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Perasaan mual ini disebabkan oleh meningkatnya kadar hormon estrogen dan Hormon Chorionic Gonadotropin (HCG) dalam serum perubahan lambung yang berkurang (Depkes RI, 2013).

Penyuluhan konvensional di Posyandu hanya memberikan suatu materi melalui ceramah. Padahal itu semua tidak cukup, sehingga perlu ditambah upaya lain seperti memberikan suatu media edukasi seperti buklet. Pendidikan diharapkan akan lebih efektif jika ditambah dengan media pendidikan. Buklet yang diberikan berisi materi-materi hiperemesis gravidarum dari berbagai sumber pustaka sebagai panduan saat penyuluhan berlangsung dan juga digunakan untuk panduan sehari-hari (Contento,2010)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,004 maka ada perbedaan yang signifikan antara kadar gula darah pengukuran pertama dan kedua sehingga ada pengaruh terhadap kadar gula darah ibu hamil yang menderita hiperemesis gravidarum sebelum dan sesudah dilakukan edukasi buklet , semoga dapat dijadikan panduan untuk menurunkan kadar gula darah ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspiani, Reny Yuli. 2017. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi NANDA, NIC, dan NOC*. Jakarta : Trans Info Media.
- Ayu, Niwang. 2016. *Patologi Dan Patofisiologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Bullechek, Gloria M. dkk. 2016. *Nursing Interventions Classification (NIC) sixth Edition*. USA : Elseiver.
- Fitrina, Yossi. 2014. *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester I Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Palembang Jorong Koto Tinggi Tahun 2014*. Diakses pada 22 Agustus 2017.
- Johnson. 2014. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Rapha Publishing.
- Moorhead, Marion, dkk. 2016. *Nursing Utcomes Classificatin (NOC) five Edition*. USA : Elseiver.
- Nurarif, Amin Huda & Hardhi Kusuma. 2016. *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Nursalam*. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Ed. 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Reeder, Martin & Koniak-Griffin. 2015. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- RS. Dr. Reksodiwiryo Padang. 2017. *Laporan Rekam Medik Hiperemesis Gravidarum*. Padang: Bagian Rekam Medik.
- Rukiyah, dkk.2014. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Yogjakartan : Trans Info Media.
- Runiari, Nengah. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Hiperemesis Gravidarum : Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sastri, Nen. 2013. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2013* . Diakses pada 22 Agustus 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

